UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pemanfaatan citra ikonos untuk pemetaan distribusi spasial penyakit demam berdarah dengue (DBD) di
kecamatan Depok kabupaten Sleman tahun 2008**
Putri Rizka Nursari, Sigit Heru Murti B.S., S.Si., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Penelitian ini berjudul Pemanfaatan Citra IKONOS Untuk Pemetaan Distribusi Spasial Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Tahun 2008. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mengkaji ketelitian citra IKONOS dalam mengidentifikasi parameter-parameter yang berpengaruh pada kerawanan wilayah terhadap penyakit Demam Berdarah Dengue, 2) Mengetahui distribusi spasial penyakit demam berdarah dengue (DBD), 3) Memetakan kerawanan wilayah terhadap terjangkitnya DBD, 4) Mengetahui seberapa besar tingkat kerawanan suatu wilayah terhadap terjangkitnya DBD berdasarkan parameter penggunaan lahan, kepadatan penduduk, aliran sungai, tempat pembuangan sementara (TPS), dan data karakteristik serta prasyarat tempat hidup nyamuk *aedes aegypti*.

Data yang digunakan berupa data primer dan data sekunder. Data primer atau data utama yang dipakai adalah citra satelit IKONOS dan Peta RupaBumi Indonesia. Data lokasi TPS, kepadatan penduduk, data karakteristik dan prasayarat tempat hidup nyamuk *aedes aegypti* diperoleh dari data sekunder. Parameter yang diperoleh dari data primer yaitu penggunaan lahan, tempat hidup nyamuk *Aedes aegypti* dan jaringan sungai, sedangkan data yang diperoleh dari data sekunder yaitu kepadatan penduduk dan lokasi TPS yang didukung dengan hasil pengukuran lapangan. Metode yang digunakan adalah metode pengharkatan/skoring dengan perpaduan teknik Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi. Penilaian tingkat kerawanan wilayah terhadap penyakit demam berdarah dengue dilakukan dengan menumpangsusunkan parameter-parameter yang telah diberi harkat/nilai.

Hasil tingkat kerawanan wilayah yang diperoleh terdiri dari 5 tingkat kerawanan yaitu wilayah kerawanan tinggi dengan luas 1,902 Ha terdapat di kelurahan Caturtunggal, wilayah kerawanan agak tinggi dengan luas 875,093 Ha terdapat di kelurahan Caturtunggal, wilayah kerawanan sedang dengan luas 1207,680 Ha tersebar di kelurahan Caturtunggal, Condongcatur dan Maguwoharjo, wilayah kerawanan agak rendah dengan luas 917,105 Ha didominasi oleh kelurahan Maguwoharjo dan wilayah kerawanan rendah dengan luas 421,829 Ha sebagian besar terdapat dikelurahan Maguwoharjo dan disusul kelurahan Condongcatur.

Kata Kunci : Pemetaan, Distribusi Spasial, DBD, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi, Kerawanan Wilayah